

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sekaligus menganalisis keberadaan interaksi strategis dalam pengeluaran pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat interaksi strategis pengeluaran total per kapita, yang berarti pengeluaran total per kapita setiap kabupaten/kota akan dipengaruhi oleh pengeluaran total per kapita kabupaten/kota yang menjadi tetangga/bersinggungan dengan daerah tersebut. Dalam model interaksi strategis ini variabel Jumlah Penduduk (*Penduduk*), PDRB per kapita (*PDRBkap*), PAD per kapita (*PADkap*) dan Dana Perimbangan per kapita (*Fundkap*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran total per kapita.
2. Terdapat interaksi strategis pengeluaran pada fungsi kesehatan per kapita, yang berarti pengeluaran fungsi kesehatan per kapita setiap kabupaten/kota akan dipengaruhi oleh pengeluaran fungsi kesehatan per kapita kabupaten/kota yang menjadi tetangga/bersinggungan dengan daerah tersebut. Dalam model interaksi strategis ini variabel PDRB per kapita (*PDRBkap*) dan PAD per kapita (*PADkap*) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran fungsi kesehatan per kapita.
3. Terdapat interaksi strategis pengeluaran pada fungsi ekonomi per kapita, yang berarti pengeluaran fungsi ekonomi per kapita setiap kabupaten/kota akan dipengaruhi oleh pengeluaran fungsi ekonomi per kapita kabupaten/kota yang menjadi tetangga/bersinggungan dengan daerah tersebut. Dalam model interaksi strategis ini variabel Jumlah Penduduk (*Penduduk*) dan PDRB per kapita (*PDRBkap*) memiliki pengaruh signifikan terhadap fungsi ekonomi per kapita.
4. Terdapat interaksi strategis pengeluaran pada fungsi ketertiban dan keamanan per kapita, yang berarti pengeluaran fungsi ketertiban dan keamanan per kapita setiap kabupaten/kota akan dipengaruhi oleh pengeluaran fungsi ketertiban dan

keamanan per kapita kabupaten/kota yang menjadi tetangga/bersinggungan dengan daerah tersebut. Dalam model interaksi strategis ini variabel Jumlah Penduduk (*Penduduk*) dan PDRB per kapita (*PDRBkap*) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran fungsi ketertiban dan keamanan per kapita.

B. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya interaksi strategis dalam pengeluaran pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Riau, yang berarti keputusan pengeluaran pemerintah kabupaten/kota juga dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah kabupaten/kota yang menjadi tetangganya. Implikasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah kabupaten/kota yaitu memperkuat koordinasi antar pemerintah daerah dalam perencanaan kebijakan pengeluaran publik yang efektif dan efisien. Disamping itu, pemerintah kabupaten/kota juga dapat membangun sistem informasi terintegrasi yang membuat pengelolaan anggaran menjadi lebih transparan dan akuntabel serta didukung dengan pengukuran kinerja yang tepat. Diharapkan melalui kombinasi kerjasama dan integrasi sistem informasi tersebut dapat membantu menciptakan koordinasi yang kuat dalam merumuskan pengeluaran publik yang harmonis serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya membahas interaksi dalam bentuk *expenditure spillover* pada lingkup pemerintah kabupaten/kota dalam satu Provinsi dan belum memperhitungkan *common shock* seperti siklus bisnis, tren umum, regulasi pemerintah dan faktor lainnya yang dapat mengakibatkan peningkatan pengeluaran pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah dan menggunakan variabel atau model penelitian interaksi strategis lainnya, sebagaimana telah dijelaskan dalam kajian literatur interaksi strategis antar pemerintah.